

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan petugas rekam medis yang ada di RSUD Nyi Ageng Serang. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menyelidiki keadaan atau kondisi hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, S 2016). Metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana dengan metode observasi dan wawancara.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan satu wilayah yang sama berdasarkan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 petugas rekam medis yang bertugas di unit rekam medis RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

Tabel 1. Pembagian petugas rekam medis serang tahun 2023

Bagian	Subjek
Pendaftaran rawat jalan	5 petugas
Pendaftaran IGD dan rawat inap	6 petugas
Pendaftaran rawat inap	2 petugas

<i>Assembling</i> dan analisis	1 petugas
<i>Filing</i>	1 petugas
Koding	4 petugas
Pelaporan	3 petugas
Klaim	3 petugas
<b>TOTAL</b>	25 petugas

*Sumber: Data diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas*

## 2. Sampel Penelitian

Dalam jurnal Candra susanto, 2024 sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2018). Metode pengambilam sampel pada penelitian ini adalah menggunakan stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018).

Sampel pada penelitian ini adalah petugas yang bekerja di tiap bagian rekam medis, yaitu pendaftaran rawat jalan, pendaftaran rawat inap, pendaftaran IGD, *assembling* dan analisis, *filing*, koding, pelaporan, serta klaim.

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 – Mei 2024.

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Rekam Medis RSUD Nyi Ageng Serang yang beralamat di Jl. Sentolo, Nanggulan, Bantar Kulon, Banguncipto, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### D. Aspek-aspek yang Diteliti

Pada penelitian ini, aspek-aspek yang menjadi variabel sebagai berikut:

1. Waktu Kerja Tersedia (WKT).
2. Norma Waktu.
3. Standar Beban Kerja (SBK).
4. Faktor Tugas Penunjang (FTP).
5. Standar Tugas Penunjang (STP).
6. Data capaian.
7. Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK).

Dari aspek – aspek yang diteliti tersebut, nantinya akan dilakukan data perhitungan untuk menetapkan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) sesuai dengan rumus berdasarkan Analisis Beban Kerja Kesehatan.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Waktu kerja yang tersedia di unit rekam medis dalam satuan menit per tahun. Rumus perhitungan Waktu Kerja Tersedia $= \{A-(B+C+D+E)\} \times F$ Keterangan: A = Hari Kerja B = Cuti Pegawai C = Libur Nasional D = Pelatihan E = Absen F = WKT	Data SDM di unit rekam medis	Waktu kerja petugas (menit) dalam waktu 1 tahun
Standar Beban Kerja (SBK)	Volume/kuantitas pekerjaan selama satu tahun untuk tiap SDM. Rumus perhitungan standar beban kerja	Data Waktu Kerja Tersedia dan Norma Waktu	Volume/aktivitas pokok yang dilakukan oleh petugas selama satu

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
	=Waktu Kerja Tersedia/ Norma waktu per kegiatan pokok		tahun dalam satu-an menit
Norma Waktu	Rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh petugas untuk melakukan suatu kegiatan.	Instrumen untuk melakukan observasi dan <i>Stop-watch</i>	Waktu (menit) yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan
Faktor Tugas Penunjang (FTP)	Proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan penunjang per satuan menit. Rumus perhitungan FTP $= \text{Waktu Kerja/WKT} \times 100$	Norma Waktu kegiatan penunjang & Waktu Kerja Tersedia (WKT)	Persentase waktu yang digunakan untuk setiap kegiatan penunjang dalam satuan menit.
Standar Tugas Penunjang (STP)	Angka kuantitatif yang menunjukkan suatu nilai pengali terhadap kebutuhan SDMK tugas pokok. Rumus perhitungan STP $= 1/(1-FTP/100)$	Data Faktor Tugas Penunjang	Hasil hitung STP di unit rekam medis
Data Capaian	Informasi cakupan kegiatan mengenai waktu kegiatan pokok di unit rekam medis selama kurun waktu satu tahun. Data cakupan tersebut memuat jumlah kunjungan pasien rawat jalan maupun rawat inap.	Instrumen observasi	Informasi cakupan kegiatan mengenai waktu kegiatan pokok di unit rekam medis
Jumlah SDMK	Jumlah personil yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh beban kerja yang ada di unit rekam medis khususnya bagian pendaftaran rawat jalan. Jumlah Kebutuhan SDMK x Standar Tugas Penunjang.	Instrumen observasi	Informasi jumlah kebutuhan tenaga di unit pendaftaran pasien rawat jalan

Sumber: Data diolah peneliti

## F. Teknik dan Jenis Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) dalam jurnal Mati et al., 2023. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi, karena mengumpulkan data dengan cara observasi secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati masing-masing petugas yang akan melakukan kegiatan rekam medis sehingga mengetahui beban kerja dan kinerja setiap petugas serta waktu yang digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan. Observasi dilakukan dengan mengacu pada Permenkes No. 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Setelah mengidentifikasi tugas dan kegiatan rekam medis, peneliti akan mengukur lama petugas menyelesaikan kegiatan tersebut menggunakan *stopwatch* yang kemudian dicatat dalam instrumen penelitian pada tabel observasi.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber yang

bersangkutan secara lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada sumber yang terpercaya yang memang mengetahui secara mendalam tentang objek penelitian. Tujuan lainnya yaitu, dapat memperoleh data secara kongkret tentang objek yang diteliti. (Nia Karnia, dkk 2023). Peneliti melakukan wawancara terhadap petugas yang melakukan kegiatan rekam medis untuk mengetahui tugas pokok, fungsi, kegiatan yang dilakukan, dan waktu dalam menyelesaikan tugasnya sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan valid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data tertulis dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi ini nantinya akan dianalisis, dibandingkan, dan diambil kesimpulannya untuk menyempurnakan data yang telah diperoleh.

2. Jenis Pengumpulan Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, 2018 dalam jurnal Ricky Moan et al., 2023 data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi

penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data. Data primer dalam penelitian ini yaitu data dari hasil perhitungan waktu pada saat proses pekerjaan di unit rekam medis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Peneliti mendapatkan hasil data sekunder dari Peraturan BKN No 7 Tahun 2021 yang digunakan oleh petugas sebagai acuan dalam melakukan pelayanan pendaftaran rawat jalan. Peneliti mendapatkan hasil data sekunder dari Surat Keputusan Bersama (SKB) No. 1006/2022 dan No. 3/2022 yang ditandatangani oleh Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB).

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu standar yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan data adalah Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Notoatmodjo, 2019). Menurut Notoatmodjo (2019) dalam pelaksanaan observasi agar dapat dengan cermat memperoleh data, diperlukan

alat bantu pendukung observasi. Dalam penelitian ini, alat pendukung observasi yang digunakan yaitu:

#### 1. Pedoman observasi

Pedoman observasi yaitu sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini pedoman observasi yang peneliti lakukan dengan tabel penelitian kemudian mengamati secara langsung pekerjaan yang dilakukan oleh petugas pendaftaran rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang. Peneliti menggunakan tabel observasi yang terdapat di dalam Buku Manual I Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) yang kemudian dilakukan observasi pada setiap bagian pada unit rekam medis.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan aspek-aspek yang diteliti seperti Waktu Kerja Tersedia (WKT), Komponen Beban Kerja, Norma Waktu, Standar Beban Kerja (SBK), Faktor Tugas Penunjang (FTP), dan Standar Tugas Penunjang (STP), data capaian, dan jumlah SDM. Sedangkan untuk memasukkan data pengamatan waktu dan perhitungan beban kerja peneliti menggunakan tabel penelitian sesuai dengan Buku Manual I Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes).

#### 2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada petugas rekam medis untuk mengetahui dengan jelas



tentang bagaimana proses pelayanan rekam medis rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang. Peneliti melakukan wawancara dengan responden terkait kegiatan yang dilakukan oleh petugas pada setiap unit rekam medis.

3. *Stopwatch*

*Stopwatch* digunakan untuk menghitung lamanya petugas pada setiap unit rekam medis dalam menyelesaikan kegiatannya.

4. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan teori ABK-Kes.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang meliputi tahap pra-penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca penelitian. Adapun uraian untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap pra-penelitian beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian yang paling tepat dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan bantuan literatur-literatur yang terkait serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas tingkat kepentingan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian dipilih RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

c. Melakukan studi pendahuluan

Mengajukan surat izin permohonan studi pendahuluan untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data awal penyusunan proposal di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

d. Menyusun perizinan penelitian

Setelah mendapatkan surat izin pendahuluan dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjut dengan membawa surat tersebut ke Bagian Diklat RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

e. Menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses studi pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam studi pendahuluan yaitu laptop, tabel penelitian, alat tulis, *stopwatch*, dan kalkulator.

2. Tahap Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penelitian adalah melakukan pengambilan data yakni secara observasi dan wawancara. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap penelitian antara lain:

a) Pengamatan (observasi) yaitu dengan mengamati responden dalam melakukan pelayanan kepada pasien rawat jalan

- b) Mulai menghitung dari Waktu Kerja Tersedia, Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu, Standar Beban Kerja, Standar Tugas Penunjang, Faktor Tugas Penunjang, dan jumlah SDM.
  - c) Mencatat data yang telah didapatkan dari hasil perhitungan tersebut dalam tabel komponen yang telah dibuat oleh peneliti.
3. Tahap Pasca penelitian

Pada tahap pasca penelitian, kegiatan yang dilakukan berdasarkan data yang telah didapatkan dengan cara sebagai berikut:

- a) Data dapat dianalisis dengan mengacu pada analisis sumber data yang ada pada unit pendaftaran rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang
- b) Rekomendasi berupa saran terkait jumlah kebutuhan tenaga di pendaftaran rawat jalan RSUD Nyi Ageng Serang
- c) membuat pelaporan mengenai kebutuhan petugas rekam medis di bagian rawat jalan di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo Tahun 2023.

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a) Pengumpulan Data (*Collecting*)**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dengan petugas pendafataram serta dengan melakukan studi dokumentasi.

#### **b) Penyuntingan Data (*Editing*)**

Data yang sudah didapat akan disunting kembali untuk mengetahui data yang diperoleh sudah sesuai serta dapat dipertanggungjawabkan.

c) Penyusunan Data (Tabulasi)

Dalam tahap ini peneliti memasukkan dan menyusun data dari kegiatan di unit rekam medis ke dalam bentuk tabel supaya lebih mudah untuk disajikan nantinya sehingga diperoleh gambaran secara jelas mana yang lebih efektif.

d) Penyajian Data

Hasil perhitungan tenaga kerja berdasarkan beban kerja disajikan dalam bentuk yang informatif sehingga dapat diketahui jumlah petugas yang diperlukan di pendaftaran rawat jalan.

2. Analisis data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif menurut Sugiyono (2012) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan menghitung beban kerja dalam satu tahun untuk kegiatan pada petugas pendaftaran kemudian membandingkan dengan waktu kerja yang tersedia.

**J. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2012), etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara piha peneliti, pihak yang diteliti, (subjek penelitian), masyarakat (memperoleh

dampak langsung dan tidak langsung). Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Penerapan etika penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan pernyataan persetujuan menjadi wahana penelitian yang meliputi deskripsi penelitian, jaminan kerahasiaan terhadap identitas subjek dan informasi yang diberikan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*).

Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan nama subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar pengumpulan data akan tetapi dengan menuliskan inisial saja. Kerahasiaan informasi subjek penelitian dijamin oleh peneliti dengan cara hanya peneliti saja yang mengetahui data hasil penelitian.

3. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*).

Penelitian ini berupaya memaksimalkan manfaat dan menimbulkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui apakah pertumbuhannya sesuai, meragukan atau ada penyimpangan atau tidak.

Penelitian ini untuk kepentingan studi sehingga memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian akibat penelitian ini. Penerapan etika dalam penelitian ini diantaranya:

1. Menyiapkan surat izin untuk melakukan penelitian dari Jurusan Kebinaan Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari RSUD Nyi Ageng Serang.